



**PEMBELAJARAN DARING MENULIS TEKS DESKRIPSI  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh

**Ahmad Husnan<sup>1)</sup>, Bambang Riadi<sup>2)</sup>, Siti Samhati<sup>3)</sup>, Sudirman Husin<sup>4)</sup>**

<sup>1)2)3)4)</sup> Universitas Lampung

Email: [ahmadhusnan96@gmail.com](mailto:ahmadhusnan96@gmail.com), [bambang.riadi@fkip.unila.ac.id](mailto:bambang.riadi@fkip.unila.ac.id),

[siti.samhati@fkip.unila.ac.id](mailto:siti.samhati@fkip.unila.ac.id), [Sudirman.husin@fkip.unila.ac.id](mailto:Sudirman.husin@fkip.unila.ac.id)

**Abstract**

This study aims to describe, implement and evaluate online learning to write descriptive texts in the remaining VII graders of SMP Negeri 5 Bandar Lampung. This study uses a qualitative descriptive method. The source of data obtained in this study is in the form of online learning activities focus on learning implementation plan, implementation of learning (teacher activities and student activities) and assessment of learning in the realm of attitudes, knowledge and skills. The data collection techniques in this study were in the form of observation, interviews, participation and documentation. The results of this study indicate that the teacher has carried out three stages of learning. This stage includes learning planning, implementation of learning and assessment of learning. The teacher has formulated the learning objectives according to the components in the learning implementation plan, but the learning objectives formulated by teacher are not in accordance with learning objectives in the 2013 curriculum and the teacher has included the learning steps uses discovery learning method.

**Keywords: online learning, writing, descriptive texts**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran daring yang terfokus pada rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (kegiatan guru dan kegiatan siswa), serta penilaian pembelajaran dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, partisipasi, dan dokumentasi. Tahap tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Guru telah merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan komponen yang terdapat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, namun tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada pada Kurikulum 2013, dan guru sudah mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *discovery learning*.

**Kata kunci: Pembelajaran daring, menulis, teks deskripsi.**

**I. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna

mewujudkan pribadi yang berkompentensi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pembelajaran lebih menekankan pada cara mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan



materi pelajaran, menyampaikan topik pelajaran dan mengelola pembelajaran (Sutikno, 2013). Penyebaran virus covid-19 adalah virus yang penyebarannya sangat cepat dan sulit untuk dikendalikan, oleh karenanya hal tersebut menjadikan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah kini diubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 mengimbau untuk melaksanakan proses pembelajaran melalui daring untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 yang mewabah hampir di sebagian belahan dunia.

Hal ini berdampak pada guru dan juga siswa yang terlibat di dalam pembelajaran, sehingga menuntut guru untuk dapat melakukan yang bisa dilakukannya dalam proses pembelajaran agar kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan kondusif.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi yakni internet yang dipadukan dengan alat untuk menunjang aktivitas pembelajaran (Martins, 2015). Pembelajaran daring dilakukan dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung, melainkan menggunakan platform tertentu sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran dan jaringan yang lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019). Sementara itu, pemerintah telah mengambil peran dalam menangani penyebaran covid-19. Melihat dari laman resmi Kemendikbud, bahwa terdapat 10 aplikasi yang dapat diakses oleh siswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah yaitu Rumah belajar, Ican, Ruang guru, Meja kita, Google for education, Kelas pintar, Quipper school, Sekolahmu, Zenius, dan Cisco webex.

Pada kondisi seperti ini membuat guru dan siswa gagap untuk melakukan pembelajaran secara virtual meeting. Dalam pembelajaran daring terdapat beberapa peran yang perlu diperhatikan diantaranya, 1) meski pembelajaran daring dilaksanakan siswa tetap memerlukan motivasi, perencanaan, dan kemampuan untuk menganalisa materi, tugas, dan *post test* secara mandiri, 2) sekolah mempunyai peran sebagai kesuksesan dari sistem pembelajaran daring seperti penyedia sara prasana bagi guru untuk beradaptasi dari cara mengajar dengan sistem di kelas menjadi pembelajaran berbasis teknologi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah



satu teksnya ialah teks deskripsi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung tercantum dalam KD 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi yang didengar maupun dibaca, dan KD 4.1 Menentukan ciri objek, tujuan, dan isi teks deskripsi yang didengar maupun dibaca. Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang digunakan untuk dapat melukiskan atau menggambarkan suatu objek secara rinci sekan objek tersebut dapat hidup dalam imajinasi pembaca. Keterampilan menulis pada dasarnya bertujuan agar siswa dapat menyimpulkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Hal ini dipandang menarik untuk diteliti karena kemampuan tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, seperti mendeskripsikan hal yang ditemukan oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah karena terdapat banyak siswa yang masih kesulitan memahami penulisan tentang teks deskripsi. Oleh sebab itu, pembelajaran teks deskripsi dapat memberikan sebuah penggambaran dari suatu objek baik benda, tempat wisata, ataupun peristiwa secara terperinci seolah-olah siswa dapat melihat, mendengar, merasakan dan mengalami sendiri hal yang dideskripsikannya.

Penelitian mengenai pembelajaran daring telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Zulfauzi Ferdiansyah (2021) menyimpulkan bahwa pembelajaran daring teks editorial kelas XII di SMA tidak begitu banyak memiliki perbedaan dalam pelaksanaannya terutama dalam hal penyampaian materi. Hanya saja perbedaan terletak pada teknik pelaksanaan yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah kini diubah menjadi pembelajaran daring menggunakan aplikasi bantuan guna menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian mengenai pembelajaran daring di Bandar Lampung belum terlalu banyak dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan menjadikan guru SMP Negeri 5 Bandar Lampung sebagai subjek penelitian mengenai bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran daring menulis teks deskripsi sesuai dengan judul skripsi yakni “Pembelajaran Daring Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.



1. bagaimana perencanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022?
2. bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022?
3. bagaimana penilaian pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII tahun ajaran 2021/2022?

## II. METODE

Desain penelitian yang digunakan untuk mengkaji pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022 adalah dengan penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penelitian dengan cara ikut serta dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring sebagai partisipan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena terdapat beberapa pertimbangan, sesuai dengan apa yang hendak dicapai oleh peneliti yakni ingin menelaah serta memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku baik secara individu maupun berkelompok. Selain itu, peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat

menemukan perubahan tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perubahan mengenai pemahaman, persepsi, motivasi, dan minat.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari observasi menggunakan teknik secara terus terang kepada subjek, bahwa ingin melakukan penelitian (Sugiyono, 2016), selanjutnya peneliti melakukan wawancara tak berstruktur, di mana peneliti hanya melakukan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada subjek penelitian yaitu guru bidang studi Bahasa Indonesia, dan yang terakhir melakukan dokumentasi, peneliti menggunakan dokumentasi, berupa beberapa foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan google meet, RPP, serta instrumen pembelajaran.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil mengenai Pembelajaran Daring Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti melakukan penelitian dengan cara bergabung dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan google meet. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia



yang bernama Basiah, S.Pd. dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung sebanyak 20 siswa. Peneliti dalam melakukan pengambilan data menggunakan aplikasi *google meet* dengan cara merekam saat pelaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi yang berlangsung pada pertemuan ke-1 hari Selasa, 5 April 2021 dan pertemuan ke-2 hari Kamis, 7 April 2021. Beberapa hal yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

### **Hasil Pembelajaran Daring Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2021/2022**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait materi pelajaran dan menerima informasi yang diberikan, dengan kata lain pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa belajar lebih baik. Pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung yang dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia yakni Basiah, S.Pd., sudah sesuai dengan kurikulum 2013 serta langkah-langkah yang disusun sudah dirumuskan dalam sintak model pembelajaran yang digunakan seperti

pemberian rangsangan (*stimulation*), identifikasi masalah (*problem statement*), pengumpulan data (*data collecting*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan simpulan (*generalization*).

### **Pembahasan**

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

#### **Perencanaan Pembelajaran**

Meliputi identitas mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan materi pembelajaran, model pembelajaran, perencanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran.

#### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Di dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa tahapan kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### **Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan guru sebelum memulai proses pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi dan motivasi, penyampaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan.



### **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti meliputi beberapa tahapan kegiatan, yaitu penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi yang mendidik, penerapan pendekatan saintifik, penerapan sumber belajar/media dalam pembelajaran, melibatkan siswa dalam pembelajaran, penggunaan bahasa yang baik dan tepat dalam pembelajaran.

### **Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup merupakan akhir dari proses pembelajaran yang meliputi beberapa tahapan di antaranya, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan tes lisan atau tertulis, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk kegiatan selanjutnya.

### **Penilaian Pembelajaran**

Kegiatan penutup merupakan tahapan penting yang perlu dilakukan oleh guru dan juga siswa untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang sudah dikuasai melalui kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

## **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pembelajaran daring menulis teks

deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi yang dirancang oleh guru telah berlangsung secara kondusif. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru telah berlangsung secara kondusif dan terstruktur. Guru sudah melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Martins, M. de L. (2015). How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.

Sutikno, Sobri. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika.



J-Simbol: Vol. 10, No. 1 April 2022

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung

url: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index>

Halaman: 8—14

Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Berbasis WhatsApp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informasi Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Angkasa.